

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

a. Maksud

Laporan Keuangan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu selama satu periode pelaporan.

Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode pelaporan.

Maksud Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wonosobo adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan target pencapaian realisasi keuangan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

b. Tujuan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya, dengan :

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber ekonomi;
- menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan;
- menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD.

Laporan Keuangan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wonosobo terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

1.2 Landasan Hukum

Sebagaimana halnya dengan proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD, maka dalam penyusunan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2017 ini tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku.

Suatu entitas pelaporan mengungkapkan hal – hal berikut ini apabila belum diungkapkan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, antara lain :

- 1 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 4 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 5 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- 6 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 7 Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
- 8 Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 9 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 10 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 11 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- 12 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tata Cara Tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain;
- 13 Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 3 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Keugian Negara;

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1997 tentang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah;
- 15 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah;
- 16 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 17 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- 18 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2);
- 19 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo;
- 20 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 19 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kab. Wonosobo ;
- 21 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo;
- 22 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 ;
- 23 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 17 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 24 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 14 Tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 ;

1.3 **Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2017 disusun agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekarang – kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

Bab. I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab. II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan

- 2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 2.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab. III Penjelasan pos-pos laporan keuangan

3.1. Laporan Realisasi Anggaran

- 3.1.1. Pendapatan LRA
- 3.1.2. Belanja LRA

3.2. Neraca

- 3.2.1. Aset
- 3.2.2. Kewajiban
- 3.2.3. Ekuitas

3.3. Laporan Operasional

- 3.3.1. Pendapatan LO
- 3.3.2. Beban LO
- 3.3.3. Surplus / Defisit

3.4. Laporan Perubahan ekuitas

- 3.4.1. Perubahan ekuitas

Bab. IV Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

Bab. V Penutup

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

2.1.1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2017

Selama periode berjalan, Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu telah mengadakan revisi Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPAP) dari DPA awal.

Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Penetapan	Anggaran Perubahan	Naik/ (Turun)
Pendapatan			
<i>Pendapatan Asli daerah</i>	850.000.000,00	850.000.000,00	-
<i>Pendapatan Transfer</i>	-	-	-
<i>Lain-Lain Pendaptn. Yang Sah</i>	-	-	-
Jumlah Pendapatan	850.000.000,00	850.000.000,00	-
Belanja			-
<i>Belanja Operasi</i>	2.406.160.000,00	2.495.847.817,00	89.687.817,00
<i>Belanja Modal</i>	1.922.515.000,00	2.683.655.000,00	761.140.000,00
<i>Belanja Tak Terduga</i>	-	-	-
<i>Belanja Transfer</i>	-	-	-
Jumlah Belanja	4.328.675.000,00	5.179.502.817,00	850.827.817,00
Surplus /Defisit	(3.478.675.000,00)	(4.329.502.817,00)	(850.827.817,00)

Realisasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagaimana tabel dibawah ini :

Ikhtisar Anggaran dan Realisasi TA 2017

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2017	Lebih/(Kurang) dari Anggaran	%
Pendapatan dan Belanja				
<i>Pendapatan</i>	850.000.000,00	903.026.989,00	53.026.989,00	106,24
<i>Belanja</i>	5.214.502.817,00	4.513.162.840,00	(701.339.977,00)	86,55
Surplus/(Defisit)	(4.364.502.817,00)	(3.610.135.851,00)	754.366.966,00	82,72
Pembiayaan				
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(4.364.502.817,00)	(3.610.135.851,00)	754.366.966,00	82,72

Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa :

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. Pendapatan Tahun Anggaran 2017 dapat terealisasi sebesar Rp. 903.026.989,00 atau 106,24% dari anggaran pendapatan yang telah ditetapkan sebesar Rp. 850.000.000,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp.53.026.989,00.
2. Belanja Tahun Anggaran 2017 dapat terealisasi sebesar Rp. 4.513.162.840,00 atau 86,55% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp. 5.214.502.817,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp.-701.339.977,00.
3. Surplus/(defisit) anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. -3.610.135.851,00 yang diperoleh dari realisasi pendapatan dikurangi realisasi belanja.
4. Pembiayaan Netto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 0,00.
5. SILPA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 mencapai sebesar Rp. -3.610.135.851,00 naik sebesar Rp. 754.366.966,00 dari tahun anggaran 2016 atau 82,72%.

2.1.2. Realisasi TA 2017 Dibandingkan Dengan Realisasi TA 2016

Perbandingan realisasi Tahun Anggaran 2017 dengan realisasi Tahun Anggaran 2016 sebagaimana pada tabel berikut :

Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	Naik/(Turun)	%
Pendapatan dan Belanja				
<i>Pendapatan</i>	903.026.989,00	851.870.113,00	51.156.876,00	5,67
<i>Belanja</i>	4.513.162.840,00	3.402.479.206,00	1.110.683.634,00	24,61
Surplus/(Defisit)	(3.610.135.851,00)	(2.550.609.093,00)	(1.059.526.758,00)	29,35
Pembiayaan				
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(3.610.135.851,00)	(2.550.609.093,00)	(1.059.526.758,00)	29,35

1. Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2017 mengalami peningkatan sebesar 5,67% dari Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2016.
2. Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2017 mengalami peningkatan sebesar 24,61% dari Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2016.
3. Pembiayaan Netto Tahun Anggaran 2017 tidak mengalami peningkatan/penurunan sebesar 0,00% dari Pembiayaan Netto Tahun Anggaran 2016.
4. SILPA Tahun Anggaran 2017 mengalami penurunan sebesar 29,35% dibandingkan SILPA Tahun Anggaran 2016.

2.1.3. Hambatan Dan Kendala Yang Dihadapi.

- Kurangnya sosialisasi data dukung extern dalam penyusunan Laporan keuangan, sehingga menghambat pelaporan tepat waktu.

BAB III

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2017 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

A. Pendapatan-LRA

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 903.026.989,00 atau mencapai 106,24 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 850.000.000,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 53.026.989,00.

Pendapatan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berasal dari Pendapatan Asli Daerah. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun 2017

Uraian	2017		2016	% +/-
	Anggaran	Realisasi	Realisasi	
Pendapatan Asli Daerah	850.000.000,00	903.026.989,00	851.870.113,00	6,01
<i>Pajak Daerah</i>	-	-	-	-
<i>Retribusi Daerah</i>	850.000.000,00	903.026.989,00	851.870.113,00	6,01
<i>Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan</i>	-	-	-	-
<i>Lain-lain PAD yang sah</i>	-	-	-	-
Pendapatan Transfer	-	-	-	-
<i>Transfer Pemerintah Pusat (Dana Perimbangan)</i>	-	-	-	-
<i>Transfer Pemerintah Pusat Lainnya</i>	-	-	-	-
<i>Transfer Pemerintah Profinsi</i>	-	-	-	-
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	-	-	-	-
<i>Pendapatan Hibah</i>	-	-	-	-
<i>Pendapatan Dana darurat</i>	-	-	-	-
<i>Pendapatan Lainnya</i>	-	-	-	-
Jumlah	850.000.000,00	903.026.989,00	851.870.113,00	6,01

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Realisasi Pendapatan TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 6,01% dibandingkan TA 2016 atau sebesar Rp. 51.156.876,00

Realisasi masing-masing pendapatan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah

Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2017 adalah sebesar Rp. 903.026.989,00 atau mencapai 6,01% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 850.000.000,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 53.026.989,00.

Adapun rincian masing-masing pendapatan asli daerah adalah sebagai berikut :

Uraian	2017		2016	% +/-
	Anggaran	Realisasi	Realisasi	
Pajak Daerah	-	-	-	-
Retribusi Daerah	850.000.000,00	903.026.989,00	851.870.113,00	6,01
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	-	-	-
Lain-lain PAD yang sah	-	-	-	-
- Pendapatan BLUD	-	-	-	-
Jumlah	850.000.000,00	903.026.989,00	851.870.113,00	6,01

Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2017 sebesar Rp. 903.026.989,00 mengalami kenaikan sebesar 6,01 % bila dibandingkan tahun anggaran 2016.

a. Pajak Daerah

Nihil

b. Retribusi Daerah

Realisasi Retribusi Daerah TA 2017 adalah sebesar Rp. 903.026.989,00 Adapun rincian Retribusi Daerah sebagai berikut :

No	Retribusi Daerah	Realisasi
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	21.309.850,00
2	Retribusi IMB	610.693.950,00
3	Retribusi Ijin Gangguan/HO	271.023.189,00
Jumlah		903.026.989,00

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Nihil

c. Lain-lain PAD Yang Sah

Nihil

2. Pendapatan Transfer

Nihil

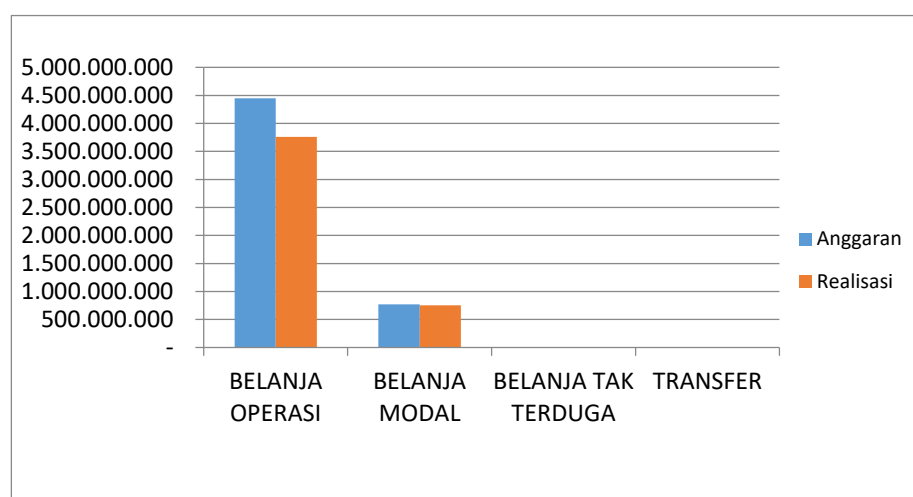
3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah

Nihil

B. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Transfer.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja TA 2017 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Secara garis besar anggaran dan realisasi belanja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu TA 2017 serta realisasi TA 2016 dapat disajikan sebagai berikut :

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2017

Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ \ - %
BELANJA OPERASI	4.446.502.817,00	3.760.807.590,00	3.063.760.256,00	22,8
BELANJA MODAL	768.000.000,00	752.355.250,00	338.718.950,00	122,1
BELANJA TAK TERDUGA	-	-	-	-
TRANSFER	-	-	-	-
Jumlah	5.214.502.817,00	4.513.162.840,00	3.402.479.206,00	32,6

Realisasi Belanja TA 2017 sebesar Rp. 4.513.162.840,00 atau mencapai 86,55% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp. 5.214.502.817,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 701.339.977,00.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Bila dibandingkan dengan TA 2016, Realisasi Belanja TA 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.110.683.634,00 atau 32,64%. Hal ini disebabkan antara lain:

- Kebutuhan Belanja Operasional dan Belanja Modal mengalami peningkatan, hal tersebut dikarenakan kebutuhan SKPD guna kelancaran operasional.

Berikut uraian lebih lanjut realisasi belanja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu TA 2017.

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi TA 2017 dapat direalisasi sebesar Rp. 3.760.807.590,00 atau mencapai 85,14% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 4.446.502.817,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 257.911.986,00.

Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2017 serta TA 2016 sebagai berikut :

Belanja Operasi	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ \ - %
<i>Belanja Pegawai</i>	Rp 2.710.447.817	Rp 2.282.664.576	Rp 2.236.329.869	2,1
<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	Rp 1.736.055.000	Rp 1.478.143.014	Rp 827.430.387	78,6
Jumlah	Rp 4.446.502.817	Rp 3.760.807.590	Rp 3.063.760.256	22,8

Bila dibandingkan dengan TA 2016, Realisasi Belanja Operasi TA 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 697.047.334,00 atau 22,75%.

Adapun rincian masing-masing belanja operasi sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perUndang-Undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Belanja Pegawai pada pos Belanja Operasi TA. 2017 dapat direalisasikan sebesar Rp. 2.282.664.576,00 atau 84,22% dari anggaran sebesar Rp. 2.710.447.817,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 427.783.241,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2017 dan 2016

Belanja Pegawai	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ \ -%
<i>Gaji dan Tunjangan Pegawai</i>	1.569.147.817,00	1.366.607.620,00	1.441.768.919,00	(5,2)
<i>Tambahan Penghasilan PNS</i>	884.200.000,00	708.581.256,00	574.297.250,00	23,4
<i>Insentif Pemungutan Pajak</i>	-	-	-	-
<i>Insentif Pemungutan</i>	42.500.000,00	35.517.700,00	48.214.350,00	(26,3)
<i>Honor PNS</i>	184.030.000,00	142.465.000,00	155.089.350,00	(8,1)
<i>Uang Lembur</i>	30.570.000,00	29.493.000,00	16.960.000,00	73,9
<i>Belanja Pegawai BLUD</i>	-	-	-	-
Jumlah	2.710.447.817,00	2.282.664.576,00	2.236.329.869,00	2,07

Bila dibandingkan dengan TA 2016, Realisasi Belanja Pegawai TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,07% atau Rp.46.334.707,00. Belanja pegawai ini digunakan antara lain untuk honor, gaji tenaga kontrak maupun gaji pegawai bukan PNS.

2. Belanja Barang

Belanja barang TA. 2017 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.478.143.014,00 atau mencapai 85,14% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 1.736.055.000,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 257.911.986,00.

Bila dibandingkan dengan TA 2016, Realisasi belanja barang TA 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 650.712.627,00 atau 78,64%. Realisasi belanja barang dan jasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Perbandingan Belanja Barang TA 2017 dan 2016

Belanja Barang	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ \ -%
<i>Belanja Bahan Pakai Habis</i>	80.455.810,00	78.707.839,00	92.649.413,00	(15,0)
<i>Belanja Bahan/ Material</i>	15.870.000,00	15.869.930,00	22.212.250,00	(28,6)
<i>Belanja Jasa Kantor</i>	879.340.500,00	722.584.966,00	312.437.590,00	131,3
<i>Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor</i>	63.457.500,00	61.376.864,00	57.219.619,00	7,3
<i>Belanja Cetak dan Penggandaan</i>	59.405.290,00	57.822.990,00	58.187.750,00	(0,6)
<i>Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir</i>	70.650.000,00	68.150.000,00	64.313.635,00	6,0
<i>Belanja Sewa Sarana Mobilitas</i>	3.900.000,00	3.900.000,00	-	-
<i>Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor</i>	-	-	150.000,00	(100,0)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Belanja Makanan dan Minuman</i>	44.357.500,00	34.949.000,00	18.479.000,00	89,1
<i>Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya</i>	-	-	-	-
<i>Belanja Perjalanan Dinas</i>	518.618.400,00	434.781.425,00	201.781.130,00	115,5
<i>Belanja Pemeliharaan</i>	-	-	-	-
<i>Belanja Barang yang Diserahkan kepada Masyarakat</i>	-	-	-	-
<i>Belanja Beasiswa Pendidikan PNS</i>	-	-	-	-
<i>Belanja kursus pelatihan, sosialisasi dan Bintek PNS</i>	-	-	-	-
<i>Belanja Honorarium Non Pegawai</i>	-	-	-	-
<i>Honorarium PNS</i>	-	-	-	-
<i>Honorarium Non PNS</i>	-	-	-	-
<i>Belanja Stimulan, uang saku, hadiah penghargaan, penggantian biaya</i>	-	-	-	-
<i>Belanja Barang dan Jasa BLUD</i>	-	-	-	-
JUMLAH	1.736.055.000,00	1.478.143.014,00	827.430.387,00	78,6

Belanja barang dan jasa TA. 2017 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.478.143.014,00 atau mencapai 78,64% dari TA 2016 sebesar Rp. 827.430.387,00 atau kurang dari anggaran sebesar 85,14%.

3. Belanja Hibah

Nihil

4. Belanja Sosial

Nihil

5. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Belanja Modal TA 2017 dapat terealisasi sebesar Rp.752.355.250,00 atau mencapai 97,96% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 768.000.000,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 15.644.750,00. Bila dibandingkan dengan TA 2016, Realisasi Belanja Modal TA 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 413.636.300,00 atau 122,12%.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Adapun perbandingan Belanja Modal pada TA 2017 TA 2016 sebagaimana tabel berikut.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ \ -%
Belanja Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	-
Belanja Peralatan dan Mesin	Rp 118.000.000	Rp 112.891.000	Rp 116.410.600	(3,0)
Belanja Gedung dan Bangunan	Rp 650.000.000	Rp 639.464.250	Rp 222.308.350	187,6
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -	Rp -	Rp -	-
Belanja Aset Tetap	Rp -	Rp -	Rp -	-
Belanja Aset Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 768.000.000	Rp 752.355.250	Rp 338.718.950	122,1

a. Belanja Modal Tanah

Nihil

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 sebesar Rp. 112.891.000,00, atau mencapai sebesar 95,67% dari anggaran sebesar Rp. 118.000.000,00. Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar 116.410.600,00 naik sebesar Rp. -3.519.600,00 atau -3,02%.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 dan 2016

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ \ -%
Pengadaan Alat Bantu	Rp -	Rp -	Rp 8.629.000	(100,0)
Pengadaan Alat Angkutan	Rp 13.000.000	Rp 12.760.000	Rp -	-
Pengadaan Alat Kantor	Rp -	Rp -	Rp -	-
Pengadaan Alat Rumah Tangga	Rp 39.649.000	Rp 39.209.000	Rp 64.619.000	(39,3)
Pengadaan Komputer	Rp 47.351.000	Rp 47.072.000	Rp 33.854.000	39,0
Pengadaan Alat Studio	Rp 18.000.000	Rp 13.850.000	Rp 5.995.000	131,0
Pengadaan Alat komunikasi	Rp -	Rp -	Rp 3.313.600	(100,0)
Pengadaan alat Kedokteran	Rp -	Rp -	Rp -	-
Pengadaan alat Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 118.000.000	Rp 112.891.000	Rp 116.410.600	(3,023)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1 Belanja Modal Pengadaan Alat Bantu.

Realisasi Belanja Modal Alat Bantu TA 2017 Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2016 turun sebesar Rp. 8.629.000,00 atau -100,00%.

Belanja modal pengadaan alat bantu dirinci sebagaimana tabel dibawah ini :

Alat Bantu	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ \ -%
- Alat Ukur	Rp -	Rp -	Rp 8.629.000	(100,0)
Jumlah	Rp -	Rp -	Rp 8.629.000	(100,0)

2 Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan.

Realisasi Belanja Modal Alat Bantu TA 2017 Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2016 naik sebesar Rp. 12.760.000,00 atau 100,00%.

Belanja modal pengadaan alat angkutan dirinci sebagaimana tabel dibawah ini :

Alat Angkutan	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ \ -%
- Sepeda	Rp 13.000.000	Rp 12.760.000	Rp -	100
				-
				-
				-
Jumlah	Rp 13.000.000	Rp 12.760.000	Rp -	100,0

3 Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor.

Nihil

4 Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga.

Realisasi Belanja Modal Alat Rumah Tangga TA 2017 sebesar Rp. 39.209.000,00, atau mencapai sebesar 98,89% dari anggaran sebesar Rp. 39.649.000,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 440.000,00. Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2016 turun sebesar Rp. 25.410.000,00 atau -39,32%.

Belanja modal pengadaan alat rumah tangga dirinci sebagaimana tabel dibawah ini :

Alat Rumah Tangga	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ \ -%
- Meubeair	Rp 39.649.000	Rp 39.209.000	Rp 64.619.000	(39,3)
	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 39.649.000	Rp 39.209.000	Rp 64.619.000	(39,3)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

5 Belanja Modal Pengadaan Komputer

Realisasi Belanja Modal Komputer TA 2017 sebesar Rp. 47.072.000,00, atau mencapai sebesar 99,41% dari anggaran sebesar Rp. 47.351.000,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 279.000,00. Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2016 naik sebesar Rp. 13.218.000,00 atau 39,04%.

Rincian belanja modal pengadaan komputer sebagaimana tabel dibawah ini :

Pengadaan Komputer	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ \-%
- Personal Komputer	Rp 47.351.000	Rp 47.072.000	Rp 33.854.000	39,0
	Rp -	Rp -	Rp -	-
	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 47.351.000	Rp 47.072.000	Rp 33.854.000	39,0

6 Belanja Modal Pengadaan Alat Studio

Realisasi Belanja Alat Studio TA sebesar Rp. 13.850.000,00, atau mencapai sebesar 76,94% dari anggaran sebesar Rp. 18.000.000,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 4.150.000,00. Bila dibandingkan dengan realisasi TA naik sebesar Rp. 7.855.000,00 atau 131,03%.

Rincian belanja modal pengadaan alat studio sebagaimana tabel dibawah ini :

Alat Studio	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ \-%
- Peralatan Studio Visual	Rp 18.000.000	Rp 13.850.000	Rp 5.995.000	131,0
Jumlah	Rp 18.000.000	Rp 13.850.000	Rp 5.995.000	131,0

7 Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi

Realisasi Belanja Alat Komunikasi TA 2017 Bila dibandingkan dengan realisasi TA Turun sebesar Rp. 3.313.600,00 atau - 100,00%.

Rincian belanja modal pengadaan alat komunikasi sebagaimana tabel dibawah ini :

Alat Komunikasi	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ \-%
- Alat Komunikasi	Rp -	Rp -	Rp 3.313.600	(100,0)
Jumlah	Rp -	Rp -	Rp 3.313.600	(100,0)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

8 Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran

Nihil

9 Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan

Nihil

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2017 sebesar Rp. 639.464.250,00, atau mencapai sebesar 98,38% dari anggaran sebesar Rp. 650.000.000,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. -639.464.250,00. Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2016 naik sebesar Rp. 417.155.900,00 atau 187,65%

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
TA 2017 dan 2016*

Gedung dan Bangunan	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ \ - %
- Bangunan gedung kantor	Rp 375.000.000	Rp 365.941.250	Rp 148.920.350	145,73
- bangunan Tugu Peringatan	Rp 275.000.000	Rp 273.523.000	Rp 73.388.000	272,71
Jumlah	Rp 650.000.000	Rp 639.464.250	Rp 222.308.350	187,65

Belanja bangunan gedung Kantor tersebut berupa Rehab sedang/berat gedung kantor dan pembangunan tugu peringatan

d. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Nihil

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Nihil

3.2. NERACA

Neraca 2017 Per 31 Desember 2017 menunjukkan posisi Aset sebesar Rp. 2.997.450.623,00, Kewajiban sebesar Rp. 5.290.684,00 dan Ekuitas sebesar Rp. 2.992.119.939,00, sebagaimana tabel berikut :

URAIAN	TA 2017	TA 2016	+ \ - %
Aset	Rp 2.997.450.623	Rp 2.506.812.606	16,37
Kewajiban	Rp 5.290.684	Rp 1.375.534	74,00
Ekuitas	Rp 2.992.119.939	Rp 2.505.397.072	16,27
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	Rp 5.994.861.246	Rp 5.013.585.212	16,37

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

3.2.1 ASET

Aset Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 2.997.450.623,00 dengan penjelasan masing-masing akun sebagai berikut:

A. ASET LANCAR

Aset Lancar per 31 Desember 2017 sebesar Rp.37.337.471,00 terdiri atas:

1.	Kas dan setara kas	Rp.	-
2.	Investasi Jangka Pendek	Rp.	-
3.	Piutang Pendapatan	Rp.	99.651.994
4.	Penyisihan Piutang	Rp.	(65.385.548)
5.	Beban di Bayar di Muka	Rp.	-
6.	Persediaan	Rp.	3.071.025
	JUMLAH	Rp.	37.337.471

1. Kas dan Setara Kas

a. Kas di Bendahara Penerimaan

Nihil

b. Kas di Bendahara Pengeluaran

Nihil

c. Kas BLUD

Nihil

2. Investasi Jangka Pendek

Nihil

3. Piutang Pendapatan

Saldo Piutang Pendapatan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 99.651.994,00 dan Rp. 83.683.521,00 atau mengalami kenaikan sebesar 19,08%.

Piutang Pendapatan merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Pendapatan sebagai berikut:

Rincian Piutang Pendapatan

Keterangan	TA 2017	TA 2016	%
Piutang Pajak	Rp -	Rp -	-
Piutang Retribusi	Rp 99.651.994	Rp 83.683.521	19,08
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang	Rp -	Rp -	-
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	Rp -	Rp -	-
Piutang Pendapatan Lainnya	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 99.651.994	Rp 83.683.521	19,08

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penjelasan masing-masing piutang sebagai berikut :

a. Piutang Pajak Daerah

Nihil

b. Piutang Retribusi

Piutang Retribusi per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 99.651.994,00 adalah hak Pemerintah daerah atas pendapatan retribusi tahun berkenaan, yang sudah diterbitkan Surat Ketetapan namun sampai tanggal belum dibayar oleh pihak yang menikmati pelayanan, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

NO	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI TA. 2017		SALDO AKHIR
		2016	DEBIT	KREDIT	2017
1	Piutang Retribusi	Rp 83.683.521	Rp 918.995.462	Rp 903.026.989	Rp 99.651.994
Jumlah		Rp 83.683.521	Rp 918.995.462	Rp 903.026.989	Rp 99.651.994

c. Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Nihil

d. Piutang Lain-lain PAD Yang Sah

Nihil

e. Piutang Pendapatan Lainnya

Nihil

5. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Perhitungan penyisihan piutang tidak tertagih berdasarkan Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Retribusi :			
Lancar	Rp -	0,00%	Rp -
Kurang Lancar	Rp -	10,00%	Rp 1.092.580
Diragukan	Rp -	50,00%	Rp 15.561.112
Macet	Rp -	100,00%	Rp 48.771.856
Jumlah	Rp -		Rp 65.425.548

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Bagian Lancar TP/TGR :			
Lancar	Rp	-	0,00%
Kurang Lancar	Rp	-	10,00%
Diragukan	Rp	-	50,00%
Macet	Rp	-	100,00%
Jumlah	Rp	-	
Bagian Lancar TPA :			
Lancar	Rp	-	0,00%
Kurang Lancar	Rp	-	10,00%
Diragukan	Rp	-	50,00%
Macet	Rp	-	100,00%
Jumlah	Rp	-	
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp	-	Rp 65.425.548

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp. 65.425.548,00 dikategorikan menjadi 4, yaitu :

1 Lancar	Rp	-
2 Kurang Lancar	Rp	1.092.580,00
3 Diragukan	Rp	15.561.112,00
4 Macet	Rp	48.771.856,00

6. Beban Di Bayar Di Muka

Nihil

7. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.071.025,00 dan Rp. 10.554.125,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -7.483.100,00 atau sebesar -70,90% dari tahun 2016.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Jenis	TA. 2017	TA. 2016	%
Persediaan Bahan Pakai Habis	3.071.025,00	10.554.125,00	(70,90)
Persediaan Bahan/Material	-	-	-
Persediaan Barang Lainnya	-	-	-
Jumlah	3.071.025,00	10.554.125,00	(70,90)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Adapun rincian dari masing-masing persediaan adalah sebagai berikut

a. Persediaan Bahan Pakai Habis

Nilai Persediaan Bahan Pakai Habis sebesar Rp 3.071.025,00 merupakan hasil pengadaan selama tahun anggaran 2017 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 belum terpakai habis dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI TA. 2017		SALDO AKHIR
		2016	DEBIT	KREDIT	2017
1	Alat Tulis Kantor	Rp 574.125	Rp 78.707.839	Rp 86.190.939	Rp (6.908.975)
2	Cetak	Rp 9.980.000	Rp 57.822.990	Rp 57.822.990	Rp 9.980.000
	Jumlah	Rp 10.554.125	Rp 136.530.829	Rp 144.013.929	Rp 3.071.025

b. Persediaan Bahan/Material

Nihil

c. Persediaan Barang Lainnya

Nihil

B. INVESTASI JANGKA PANJANG

C. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

Aset Tetap per 31 Desember 2017 senilai Rp 2.799.463.752,00 merupakan aset tetap yang dikelola oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan saldo akhir Tahun 2016 sebesar Rp 2.276.171.112,74 mengalami kenaikan sebesar Rp. 523.292.639,26 atau 22,99% dari tahun 2016. Adapun rincian asset tetap selama Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tetap

Aset Tetap	2017	2016	% +/-
Tanah	Rp 752.091.000	Rp 752.091.000	-
Peralatan dan Mesin	Rp 2.059.282.051	Rp 1.801.420.367	14,31
Gedung dan Bangunan	Rp 1.395.163.907	Rp 829.151.350	68,26
Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -	Rp -	-
Aset Tetap Lainnya	Rp -	Rp -	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp (1.407.073.206)	Rp (1.106.491.714)	27,17
Jumlah	Rp 2.799.463.752	Rp 2.276.171.113	22,99

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Adapun penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap sebagai berikut :

a. Tanah

Saldo aset tetap berupa tanah yang dimiliki Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 752.091.000,00 dan Rp. 752.091.000,00 atau tidak mengalami kenaikan/penurunan.

Rincian nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
Tanah	Rp 752.091.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 752.091.000
Jumlah	Rp 752.091.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 752.091.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	Tanah Perkampungan	-
2	Tanah Pertanian	-
3	Tanah Perkebunan	-
4	Kebun Campuran	-
5	Hutan	-
6	Kolam ilan	-
7	Danau/Rawa	-
8	Tanah Tandus/Rusak	-
9	Alang-alang dan Padang Rumput	-
10	Tanah Pengguna Lain	-
11	Tanah Untuk Bangunan Gedung	752.091.000,00
12	Tanah Pertambangan	-
13	Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung	-
Jumlah		752.091.000,00

b. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 2.059.282.051,00 dan Rp. 1.801.420.367,00 naik sebesar Rp. 257.861.684,00 atau 14,31% dari tahun 2016.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
Peralatan dan Mesin	Rp 1.801.420.367	Rp 2.763.308	Rp 100.953.308	Rp 475.951.684	Rp 119.900.000	Rp 2.059.282.051

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penjelasan Mutasi :

1. Alat-alat Besar Darat
Nihil

2. Alat-alat Bantu

Nilai aset tetap berupa Alat-alat Bantu per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 19.350.000,00 dan Rp. 19.350.000,00.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Alat-alat Bantu</i>	Rp 19.350.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 19.350.000

- a. Penambahan Aset
Nihil
- b. Pengurangan Aset
Nihil

3. Alat Angkutan Darat Bermotor

Saldo aset tetap berupa alat angkutan darat bermotor per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 699.129.425,00 dan Rp. 550.968.741,00.

Dengan mutasi selama tahun sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Alat Angkutan Darat Bermotor</i>	Rp 550.968.741	Rp -	Rp 95.000.000	Rp 363.060.684	Rp 119.900.000	Rp 699.129.425

Penjelasan mutasi :

- a. Penambahan Aset
Mutasi Debet sebesar Rp. 363.060.684,00 adalah hasil pelimpahan barang tahun 2017 dari BPPKAD Kabupaten Wonosobo berupa Mobil Dinas
- b. Pengurangan Aset
Mutasi Kredit Rp. 214.900.000,00 adalah penyerahan kendaraan dinas DPMPSTSP Kabupaten Wonosobo ke Bagian Asset BPPKAD Kabupaten Wonosobo senilai Rp. 119,900,000 dengan Nopol. AA 133 F yang berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor : 020/048/2017 tanggal 27 Desember 2017

4. Alat Angkutan Darat Tak Bermotor

Nilai aset tetap berupa alat angkutan darat tak bermotor per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 12.760.000,00 dan Rp. 0,00.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal		Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017	
<i>Alat Angkutan Darat Tak Bermotor</i>	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 12.760.000	Rp -	Rp 12.760.000	

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi Debet sebesar Rp. 12.760.000,00 adalah hasil pengadaan barang tahun 2017 dari belanja modal berupa Sepeda.

b. Pengurangan Aset

Nihil

5. Alat Ukur

Nilai aset tetap berupa alat ukur per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 15.494.600,00 dan Rp. 15.494.600,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun 2016.

Dengan rincian selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal		Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017	
<i>Alat Ukur</i>	Rp 15.494.600	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 15.494.600	

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Nihil

b. Pengurangan Aset

Nihil

6. Alat Kantor

Nilai aset tetap berupa alat kantor per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 587.086.333,00 dan Rp. 584.323.025,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.763.308,00 atau sebesar 0,47% dari tahun 2016.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal		Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017	
<i>Alat Kantor</i>	Rp 584.323.025	Rp 2.763.308	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 587.086.333	

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Koreksi Debet sebesar Rp. 2.763.308,00 adalah reklas dari BM Komputer ke Alat Kantor.

b. Pengurangan Aset

Nihil

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

7. Alat Rumah Tangga

Nilai aset tetap berupa alat rumah tangga per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 353.566.741,00 dan Rp. 317.547.741,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 36.019.000,00 atau sebesar 11,34% dari tahun 2016.

Dengan mutasi selama tahun sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Alat Rumah Tangga</i>	Rp 317.547.741	Rp -	Rp 3.190.000	Rp 39.209.000	Rp -	Rp 353.566.741

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi Debet sebesar Rp. 39.209.000,00 adalah hasil pengadaan barang tahun 2017 dari belanja modal berupa Meubelair.

b. Pengurangan Aset

Mutasi Kredit Rp. 3.190.000,00 adalah reklas BM ART KE GEDUNG (TANGGA TELESKOPIK MULTIPURPOSE)

8. Komputer

Nilai aset tetap berupa alat komputer per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 295.727.852,00 dan Rp. 251.419.160,00 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 44.308.692,00 atau sebesar 17,62% dari tahun 2016.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Komputer</i>	Rp 251.419.160	Rp -	Rp 2.763.308	Rp 47.072.000	Rp -	Rp 295.727.852

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi Debet sebesar Rp. 47.072.000,00 adalah hasil pengadaan barang tahun 2017 dari belanja modal berupa Personal Komputer.

b. Pengurangan Aset

Mutasi Kredit Rp. 2.763.308,00 adalah reklas dari bm komputer ke alat kantor (papper sheder)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

9. Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat

Nilai aset tetap berupa meja dan kursi/rapat pejabat per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 2.805.000,00 dan Rp. 2.805.000,00 TIDAK mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2016.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat</i>	Rp 2.805.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.805.000

Penjelasan mutasi :

- a. Penambahan Aset
Nihil
- b. Pengurangan Aset
Nihil

10. Alat Studio

Nilai aset tetap berupa alat studio per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 65.461.500,00 dan Rp. 51.611.500,00 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 13.850.000,00 atau sebesar 26,84% dari tahun 2016.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Alat Studio</i>	Rp 51.611.500	Rp -	Rp -	Rp 13.850.000	Rp -	Rp 65.461.500

Penjelasan mutasi :

- a. Penambahan Aset

Mutasi Debet sebesar Rp. 13.850.000,00 adalah hasil pengadaan barang tahun dari belanja modal berupa reklas dari bm komputer ke alat kantor (papper sheder) dan Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Studio Visual.

- b. Pengurangan Aset
Nihil

11. Alat Komunikasi

Nilai aset tetap berupa alat komunikasi per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 5.403.600,00 dan Rp. 5.403.600,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun 2016.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Alat Komunikasi</i>	Rp 5.403.600	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 5.403.600

Penjelasan mutasi :

- a. Penambahan Aset
Nihil
- b. Pengurangan Aset
Nihil

12. Peralatan Pemancar

Nilai aset tetap berupa alat pemancar per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 2.497.000,00 dan Rp. 2.497.000,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun 2016.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Peralatan Pemancar</i>	Rp 2.497.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.497.000

Penjelasan mutasi :

- a. Penambahan Aset
Nihil
- b. Pengurangan Aset
Nihil

13. Alat Kedokteran

Nihil

14. Alat Kesehatan

Nihil

15. Unit-Unit Laboratorium

Nihil

16. Alat Peraga/Praktek Sekolah

Nihil

17. Alat Laboratorium Fisila Nuklir / Elektronila

Nihil

18, Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan

Nihil

19. Alat Laboratorium Lingkungan Hidup

Nihil

20. Alat Keamanan dan Perlindungan

Nihil

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	<i>Alat-Alat Besar Darat</i>	-
2	<i>Alat-alat Bantu</i>	19.350.000,00
3	<i>Alat Angkutan Darat Bermotor</i>	699.129.425,00
4	<i>Alat Angkutan Darat Tak Bermotor</i>	12.760.000,00
5	<i>Alat Ukur</i>	15.494.600,00
6	<i>Alat Kantor</i>	587.086.333,00
7	<i>Alat Rumah Tangga</i>	353.566.741,00
8	<i>Komputer</i>	295.727.852,00
9	<i>Meja Dan Kursi Kerja/ Rapat Pejabat</i>	2.805.000,00
10	<i>Alat Studio</i>	65.461.500,00
11	<i>Alat Komunikasi</i>	5.403.600,00
12	<i>Peralatan Pemancar</i>	2.497.000,00
13	<i>Alat Kedokteran</i>	-
14	<i>Alat Kesehatan</i>	-
15	<i>Unit-Unit Laboratorium</i>	-
16	<i>Alat Peraga/ Praktek Sekolah</i>	-
17	<i>Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir</i>	-
18	<i>Alat Laboratorium Fisila Nuklir / Elektronila</i>	-
19	<i>Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan</i>	-
20	<i>Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)</i>	-
21	<i>Alat Laboratorium Lingkungan Hidup</i>	-
22	<i>Alat Keamanan dan Perlindungan</i>	-
Jumlah		2.059.282.051,00

c. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. 1.395.163.907,00 dan Rp. 829.151.350,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 566.012.557,00 atau sebesar 68,26% dari tahun 2016. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Gedung dan Bangunan</i>	829.151.350,00	3.190.000,00	76.641.693,00	639.464.250,00	-	1.395.163.907,00

Penjelasan Mutasi :

1. Bangunan Gedung Tempat Kerja

Nilai aset tetap berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 1.170.092.600,00 dan Rp. 804.151.350,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 365.941.250,00 atau sebesar 45,51% dari tahun 2016.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
Bangunan Gedung Tempat Kerja	804.151.350,00	3.190.000,00	3.190.000,00	365.941.250,00	-	1.170.092.600,00

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi Debet sebesar Rp. 369.131.250,00 adalah hasil pengadaan barang tahun 2017 dari belanja modal berupa

b. Pengurangan Aset

Mutasi Kredit Rp. 3.190.000,00 adalah Reklas Beban pemeliharaan Gedung (TANGGA TELESKOPIK).

2. Bangunan Gedung Tempat Tinggal

Nilai aset tetap berupa Bangunan Gedung Tempat Tinggal per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah tetap.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	25.000.000,00	-	-	-	-	25.000.000,00

3. Bangunan Menara

Nihil

4. Bangunan Bersejarah

Nihil

5. Tugu Peringatan

Nilai aset tetap berupa Tugu Peringatan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 200.071.307,00 dan Rp. 0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 200.071.307,00 dari tahun 2016.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Tugu Peringatan</i>	-	-	73.451.693,00	273.523.000,00	-	200.071.307,00

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi Debet sebesar Rp. 273.523.000,00 adalah hasil pengadaan barang tahun 2017 dari belanja modal berupa Gedung

b. Pengurangan Aset

Mutasi Kredit Rp. 73.451.693,00 adalah reklas BM Gedung Kantor dan pemeliharaan Panggung Spanduk dari BM Gedung

6. Candi

Nihil

7. Monumen/Bangunan Bersejarah

Nihil

8. Tugu Titik Kontrol/Pasti

Nihil

9. Rambu-Rambu

Nihil

Rincian saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	1.170.092.600,00
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	25.000.000,00
3	Bangunan Menara	-
4	Bangunan Bersejarah	-
5	Tugu Peringatan	200.071.307,00
6	Candi	-
7	Monumen/Bangunan Bersejarah	-
8	Tugu Titik Kontrol/Pasti	-
9	Rambu-Rambu	-
Jumlah		1.395.163.907,00

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

d. Jalan, Jaringan dan Irigasi

Nihil

e. Aset Tetap Lainnya

Nihil

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nihil

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

g. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 1.407.073.206,00 dan Rp. 1.106.491.714,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -300.581.492,00 atau sebesar 27,17% dari tahun 2016.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Mutasi transaksi terhadap Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</i>	(1.106.491.714,00)	-	(95.000.000,00)	(515.481.492,00)	(119.900.000,00)	(1.407.073.206,00)

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

NO	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	<i>Peralatan dan Mesin</i>	2.059.282.051,00	(1.341.574.784,00)	717.707.267,00
2	<i>Gedung dan Bangunan</i>	1.395.163.907,00	(65.498.422,00)	1.329.665.485,00
3	<i>Jalan, Irigasi Bangunan</i>	-	-	-
4	<i>Aset Tetap Lainnya</i>	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		3.454.445.958	(1.407.073.206)	2.047.372.752

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

D. DANA CADANGAN

Nihil

E. ASET LAINNYA

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 160.649.400,00 dan Rp. 182.963.800,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -22.314.400,00 atau sebesar -12,20% dari tahun 2016.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Mutasi transaksi terhadap Aset Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Aset Lainnya</i>	182.963.800,00	-	-	(22.314.400,00)	-	160.649.400,00

Penjelasan terinci Aset Lainnya sebagai berikut :

a. Tagihan Jangka Panjang : Nihil

b. Kemitraan Dengan Pihak ketiga : Nihil

c. Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. 160.649.400,00 dan Rp. 182.963.800,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -22.314.400,00 atau sebesar -12,20% dari tahun 2016.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik, sebagaimana tabel berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Aset Tidak Berwujud</i>	182.963.800,00	-	-	(22.314.400,00)	-	160.649.400,00

Penjelasan mutasi yang terdiri dari :

1. Goowill Nihil
2. Lisensi dan Franchise Nihil
3. Hak Cipta Nihil
4. Patent Nihil
5. Aset Tak Berwujud Lainnya

Saldo Aset Tak Berwujud Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. 223.144.000,00 dan Rp. 223.144.000,00 tidak mengalami perubahan dari tahun 2016.

Aset Tak Berwujud Lainnya pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Aset Tidak Berwujud Lainnya</i>	223.144.000,00	-	-	-	-	223.144.000,00

Penjelasan Mutasi :

a. Penambahan Aset

Nihil

b. Pengurangan Aset

Nihil

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Aset tidak berwujud lainnya tersebut diatas berupa :

*. Aplikasi Spipise Senilai Rp. 89.329.000,00

*. Aplikasi APRIZ Senilai Rp. 133.815.000,00

6. Akumulasi dan Amortisasi Aset Tidak berwujud.

Saldo Akumulasi dan Amortisasi ATB per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. -62.494.600,00 dan Rp. -40.180.200,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. -22.314.400,00 atau sebesar 55,54% dari tahun 2016.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
Akumulasi dan Amortisasi ATB	(40.180.200,00)	-	-	(22.314.400,00)	-	(62.494.600,00)

Penjelasan Mutasi :

a. Penambahan Akumulasi & Amortisasi

Mutasi Debet sebesar Rp. -22.314.400,00 adalah merupakan penambahan amortisasi tahun 2017.

b. Pengurangan Akumulasi dan Amortisasi

Nihil

Berikut rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 beserta akumulasi dan amortisasi :

Uraian	Nilai
Goodwill	-
Lisensi dan frenchise	-
Hak Cipta	-
Paten	-
Aset Tidak Berwujud Lainnya	223.144.000,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(62.494.600,00)
Jumlah	160.649.400,00

d. Aset Lain-Lain

Nihil

3.2.2 Kewajiban

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. 5.290.684,00 dan Rp. 1.375.534,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.915.150,00 atau sebesar 284,63% dari tahun 2016.

A. Kewajiban Jangka Pendek

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. 5.290.684,00 dan Rp. 1.375.534,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.915.150,00 atau sebesar 284,63% dari tahun 2016.

Perincian saldo kewajiban per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah
1	<i>Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)</i>	-
2	<i>Utang Bunga</i>	-
3	<i>Bagian Lancar Utang Jangka Panjang</i>	-
4	<i>Pendapatan Diterima Dimuka</i>	3.672.500,00
5	<i>Utang Belanja</i>	1.618.184,00
6	<i>Utang Jangka Pendek Lainnya</i>	-
Total		5.290.684,00

1. Utang Pada Pihak Ketiga

Nihil

2. Utang Bunga

Nihil

3. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Nihil

4. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.3.672.500,00 dan Rp.0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.672.500,00 dari tahun 2016.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Uang Muka Penjualan Produk Pemda Dari Pihak III</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Uang Muka Lelang Penjualan Aset</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Pendapatan Diterima Dimuka lainnya</i>	-	-	-	-	3.672.500,00	3.672.500,00
Jumlah	-	-	-	-	3.672.500,00	3.672.500,00

5. Utang Belanja

Nilai Utang Belanja per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.618.184,00 dan Rp. 1.375.534,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 242.650,00 atau 17,64% dari tahun 2016.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
Utang Belanja Pegawai	-	-	5.610.139,00	5.610.139,00	-	-
Utang Belanja Barang dan Jasa	1.375.534,00	-	-	1.375.534,00	1.618.184,00	1.618.184,00
Utang Belanja Modal	-	-	-	-	-	-
Utang Belanja Subsidi	-	-	-	-	-	-
Utang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-	-	-
Utang Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1.375.534,00	-	5.610.139,00	6.985.673,00	1.618.184,00	1.618.184,00

6. Utang Jangka Pendek lainnya

Nihil

B. Kewajiban Jangka Panjang

Nihil

3.2.3 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.992.119.939,00 dan Rp. 2.505.397.072,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 486.722.867,00 atau sebesar 19,43% dari tahun 2016.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

3.3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/defisit operasional.

3.3.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang diakui sebagai penambahan kekayaan bersih yang tidak perlu dibayar kembali periode Tahun Anggaran 2017, dengan realisasi dalam TA 2017 dan 2016 sebagai berikut :

Realisasi Pendapatan-LO Tahun Anggaran 2017 dan Tahun 2016, adalah masing-masing sebesar 915.322.962,00 dan 829.984.742,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp-957.412.538,00 atau 42,21%.

Rincian Pendapatan Tahun 2017 dan 2016

Uraian	TA 2017	TA 2016	%
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	915.322.962,00	829.984.742,00	10,28
2. Pendapatan Transfer	-	-	-
3. Lain-lain Pendapatan yg Sah	-	-	-
Jumlah	915.322.962,00	829.984.742,00	10,28

Realisasi masing-masing pendapatan – LO Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wonosobo dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Akun ini menggambarkan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk periode Tahun Anggaran 2017 dan 2016 dengan rincian jumlah PAD sebagai berikut :

Uraian	TA 2017	TA 2016
1. Pajak Daerah	-	-
2. Retribusi Daerah	915.322.962,00	829.984.742,00
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yg dipisahkan	-	-
3. Lain-lain PAD yg Sah	-	-
Jumlah	915.322.962,00	829.984.742,00

Adapun rincian Pendapatan Asli Daerah per 31 Desember 2017 sebagaimana berikut :

No	PENDAPATAN ASLI DAERAH	Jumlah
1	Pendapatan Pajak Daerah	-
	<i>Pajak Hotel</i>	<i>-</i>
	<i>Pajak Restoran</i>	<i>-</i>
	<i>Pajak Hiburan</i>	<i>-</i>
	<i>Pajak Reklame</i>	<i>-</i>
	<i>Pajak Penerangan Jalan</i>	<i>-</i>
	<i>Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C</i>	<i>-</i>

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Pajak Parkir</i>	-
<i>Pajak Air Bawah Tanah</i>	-
<i>Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)</i>	-
<i>Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)</i>	-
2 Pendapatan Retribusi Daerah	915.322.962,00
Retribusi Jasa Umum	-
<i>Retribusi Pelayanan Kesehatan</i>	-
<i>Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan</i>	-
<i>Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum</i>	-
<i>Retribusi Pelayanan Pasar</i>	-
<i>Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor</i>	-
<i>Retribusi Pelayanan Pendidikan</i>	-
<i>Retribusi Tower</i>	-
Retribusi Jasa Usaha	18.668.300,00
<i>Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah</i>	18.668.300,00
<i>Retribusi Terminal</i>	-
<i>Retribusi Tempat Khusus Parkir</i>	-
<i>Retribusi Rumah Potong Hewan</i>	-
<i>Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga</i>	-
<i>Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah</i>	-
<i>Retribusi MCK</i>	-
Retribusi Perizinan Tertentu	896.654.662,00
<i>Retribusi Izin Mendirikan Bangunan</i>	625.055.262,00
<i>Retribusi Izin Gangguan/Keramaian</i>	271.599.400,00
<i>Retribusi Trayek</i>	-
3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-
Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	-
<i>Perusahaan Daerah Air Minum</i>	-
<i>PD. BPR Bank Wonosobo</i>	-
<i>PD BPR BKK Wonosobo</i>	-
<i>PD Bhakti Husada</i>	-
<i>PT Bank Jateng</i>	-
<i>PD BKK Kertek</i>	-
Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta	-
<i>PT Tambi</i>	-
<i>PT Bimolukar (Apotik Cahaya)</i>	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

4 Pendapatan Asli Daerah Lainnya	-
Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	-
<i>Pelepasan Hak Atas Tanah</i>	-
<i>Penjualan Peralatan/ Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai</i>	-
<i>Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua</i>	-
<i>Penjualan Drum Bekas</i>	-
<i>Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan</i>	-
<i>Inseminasi Buatan</i>	-
Penerimaan Jasa Giro	-
<i>Jasa Giro Kas Daerah</i>	-
<i>Jasa Giro Pemegang Kas</i>	-
Penerimaan Bunga Deposito	-
<i>Rekening Deposito Pada Bank Jateng</i>	-
<i>Rekening Deposito Pada BRI</i>	-
<i>Rekening Deposito Pada BNI 46</i>	-
<i>Rekening Deposito Pada Bank Mandiri</i>	-
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	-
<i>Kerugian Uang</i>	-
<i>Kerugian Barang</i>	-
Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-
<i>Bidang Pekerjaan Umum</i>	-
Pendapatan Denda Retribusi	-
<i>Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum</i>	-
Pendapatan Dari Pengembalian	-
<i>Pendapatan dari Pengembalian Belanja</i>	-
Pendapatan BLUD	-
<i>Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD</i>	-
<i>Pendapatan BLUD Puskesmas</i>	-
Hasil dari pengelolaan dana bergulir	-
<i>Hasil dari pengelolaan dana bergulir</i>	-
Pendapatan Lain-lain	-
<i>Sumbangan Pihak Ketiga</i>	-
<i>Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah</i>	-
JUMLAH PAD	915.322.962,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pendapatan-LO SKPD Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tersebut terdiri dari :

a. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	Rp.	18.668.300,00
b. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	Rp.	625.055.262,00
c. Retribusi Izin Gangguan/Keramaian	Rp.	271.599.400,00
d. Pendapatan Lain-lain Yang Sah	Rp.	-
Jumlah		915.322.962,00

2. Pendapatan Transfer

Akun ini menggambarkan realisasi Pendapatan Transfer untuk periode Tahun Anggaran 2017 dan 2016 dengan rincian jumlah sebagai berikut :

Uraian	TA 2017	TA 2016
Transfer Pemerintah Pusat -Dana Perimbangan	-	-
Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	-	-
Transfer Pemerintah Provinsi	-	-
Jumlah	-	-

Adapun rincian Pendapatan Transfer per 31 Desember 2017 sebagaimana berikut :

No	PENDAPATAN TRANSFER	Jumlah
1	Trasfer pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	-
	Bagi Hasil Pajak	-
	<i>Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan</i>	-
	<i>Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasa;l 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri</i>	-
	<i>Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau</i>	-
	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	-
	<i>Bagi Hasil Dari Provisi Sumber Daya Hutan</i>	-
	<i>Bagi Hasil Dari Pungutan Hasil Perikanan</i>	-
	<i>Bagi Hasil Dari Pertambangan Minyak Bumi</i>	-
	<i>Bagi Hasil Dari Pertambangan Gas Bumi</i>	-
	<i>Bagi Hasil Dari Pertambangan Panas Bumi</i>	-
	<i>Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau</i>	-
	<i>Bagi Hasil SDA Pertambangan</i>	-
	Dana Alokasi Umum	-
	<i>Dana Alokasi Umum</i>	-
	Dana Alokasi Khusus	-
	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	-
	<i>DAK Bidang Pendidikan</i>	-
	<i>DAK Bidang Kesehatan dan KB</i>	-
	<i>DAK Bidang Perumahan, Air Minum dan Sanitasi</i>	-
	<i>DAK Bidang Kedaulatan Pangan</i>	-
		-
		-
		-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	-
	DAK Bidang Prasarana Pemerintahan Daerah	-
	DAK Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-
	DAK Bidang Transportasi	-
	DAK Bidang Sarana Prasarana Perdagangan	-
	DAK IPD	-
	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	-
	DAK Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD	-
	DAK Tunjangan Profesi Guru	-
	DAK Tambahan Penghasilan Guru	-
	DAK Bantuan Operasional Kesehatan	-
	DAK Akreditasi Puskesmas	-
	DAK Jaminan Persalinan	-
	DAK Bantuan Operasional KB	-
2	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA	-
	Dana Otonomi Khusus	-
	Dana Penyesuaian	-
3	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI	-
	PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK	-
	Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi	-
	Bagi Hasil Dari Pajak Kendaraan Bermotor	-
	Bagi Hasil Dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	-
	Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-
	Bagi Hasil Dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	-
	Bagi Hasil Pajak Rokok	75.000.000,00
	PENDAPATAN BAGI HASIL LAINNYA	-
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER	75.000.000,00

3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah

Akun ini menggambarkan realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah untuk periode Tahun Anggaran 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	TA 2017	TA 2016
Pendapatan Hibah	-	-
Pendapatan Dana Darurat	12.980,00	-
Pendapatan Lainnya	35.517.700,00	-
Jumlah	35.530.680,00	-

Adapun rincian Lain-lain Pendapatan Yang Sah per 31 Desember 2017 sebagaimana berikut :

No	LAIN-LAIN PENDAPATAN YG SAH	Jumlah
1	Pendapatan Hibah	-
	<i>Pendapatan Hibah Dari Pemerintah</i>	-
2	Pendapatan Dana Darurat	12.980,00
3	Pendapatan Lainnya	35.517.700,00
	Bantuan Keuangan Dari Provinsi	-
	<i>FEDEP</i>	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>TMMD</i>	-
<i>Profil Daerah</i>	-
<i>Bantuan Sarana Prasarana</i>	-
<i>Bantuan Pendidikan</i>	-
<i>PUS</i>	-
<i>TKPKD</i>	-
<i>GAKY</i>	-
<i>Bantuan Operasional Rintisan Desa Berdikari</i>	-
<i>Bantuan Operasional Pendampingan KPMD</i>	-
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	-
<i>Insentif Pemungutan Retribusi Daerah</i>	35.517.700,00
JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	35.530.680,00

3.3.2. Beban.

Beban sesuai PSAP 12 adalah kewajiban yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih. Adapun realisasi beban Tahun Anggaran 2017 dan tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.141.026.091,00,- dan Rp. 3.098.275.333,00.

Mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 1.042.750.758,00 atau sebesar 33,66% dari tahun 2016.

Rincian Beban Tahun 2017 dan 2016

Uraian	TA 2017	TA 2016
<i>Beban Pegawai</i>	2.286.254.437,00	2.170.670.205,00
<i>Beban Persediaan</i>	159.883.859,00	161.293.888,00
<i>Beban Jasa</i>	820.626.616,00	272.859.531,00
<i>Beban Pemeliharaan</i>	138.018.557,00	57.219.619,00
<i>Beban Perjalanan Dinas</i>	434.781.425,00	201.781.130,00
<i>Beban Bunga</i>	-	-
<i>Beban Subsidi</i>	-	-
<i>Beban Hibah</i>	-	-
<i>Beban Bantuan Sosial</i>	-	-
<i>Beban Penyusutan dan Ar</i>	282.635.492,00	215.125.225,00
<i>Beban Transfer</i>	-	-
<i>Beban Lain-lain</i>	18.825.705,00	19.325.735,00
Jumlah	4.141.026.091,00	3.098.275.333,00

a. **Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2017 dan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp. 2.286.254.437,00 dan 2.170.670.205,00 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 115.584.232,00 atau sebesar 5,32% dari tahun 2016.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perUndang-Undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2017

Uraian Beban Pegawai	Jumlah
Beban Gaji dan Tunjangan	1.360.997.481,00
<i>Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi</i>	1.045.310.100,00
<i>Tunjangan Keluarga</i>	106.877.144,00
<i>Tunjangan Jabatan</i>	113.165.000,00
<i>Tunjangan Fungsional</i>	-
<i>Tunjangan Fungsional Umum</i>	23.910.000,00
<i>Tunjangan Beras</i>	60.977.640,00
<i>Tunjangan PPh/ Tunjangan Khusus</i>	10.744.617,00
<i>Pembulatan Gaji</i>	12.980,00
<i>Iuran Asuransi Kesehatan</i>	-
<i>Uang Paket</i>	-
<i>Tunjangan Panitia Musyawarah</i>	-
<i>Tunjangan Komisi</i>	-
<i>Tunjangan Panitia Anggaran</i>	-
<i>Tunjangan Badan Kehormatan</i>	-
<i>Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya</i>	-
<i>Tunjangan Perumahan</i>	-
<i>Uang Duka Wafat/ Tewas</i>	-
<i>Uang Jasa Pengabdian</i>	-
<i>Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD</i>	-
<i>Tunjangan Profesi guru</i>	-
<i>Iuran Asuransi Kecelakaan Kerja dan Kematian</i>	-
Beban Tambahan Penghasilan PNS	708.581.256,00
<i>Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja</i>	708.581.256,00
Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	-
<i>Belanja Penunjang Komunikasi Insentif Pimpinan Dan Anggota DPRD</i>	-
<i>Belanja Penunjang Operasional KDH/ WKDH</i>	-
Insentif Pemungutan Pajak Daerah	-
<i>Biaya Pemungutan Pajak Daerah</i>	-
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	35.517.700,00
<i>Insentif Pemungutan Retribusi Daerah</i>	35.517.700,00
Honorarium PNS	151.665.000,00
<i>Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan</i>	12.995.000,00
<i>Honorarium Tim/ Pejabat Pengadaan Barang Dan Jasa</i>	2.150.000,00
<i>Honorarium Pengelola Uang dan Penatausahaan Keuangan</i>	-
<i>Honorarium Pengelola Inventaris Barang</i>	-
<i>Honorarium koordinator/ Operator</i>	-
<i>Honorarium Tim Angka Kredit</i>	-
<i>Honorarium PLT</i>	-
<i>Honorarium Petugas Piket</i>	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Honorarium Sidang Tim</i>	-
<i>Honorarium Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan</i>	-
<i>Honorarium Kepanitiaan</i>	127.320.000,00
<i>Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber</i>	9.200.000,00
Honorarium Non PNS	-
<i>Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber</i>	-
<i>Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap</i>	-
<i>Honorarium pengurus organisasi/kelembagaan</i>	-
<i>Honorarium petugas piket</i>	-
<i>Intensif Penjaga Bendung, Petugas PMK dan Petugas Lainnya</i>	-
<i>Honorarium Petugas Laboratorium</i>	-
Uang Lembur	29.493.000,00
<i>Uang Lembur PNS</i>	29.493.000,00
<i>Uang Lembur Non PNS</i>	-
Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	-
<i>Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga</i>	-
<i>Uang untuk diberikan kepada Masyarakat</i>	-
Beban Pegawai BLUD	-
<i>Beban Pegawai BLUD Rumah Sakit</i>	-
<i>Beban Pegawai BLUD Puskesmas</i>	-
Beban Operasional Sekolah Negeri	-
<i>Beban Stimulan</i>	-
<i>Beban Operasional TK / PAUD</i>	-
<i>Beban Operasional SMP Negeri</i>	-
<i>Beban Operasional SMA/SMK Negeri</i>	-
Jumlah Beban Pegawai	2.286.254.437,00

b. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2017 dan tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 159.883.859,00,- dan Rp. 161.293.888,00. turun sebesar Rp. -1.410.029,00 atau - 0,87% dari tahun .

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan atau diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2017

Uraian Beban Persediaan	Jumlah
Beban Bahan Pakai Habis	78.771.189,00
<i>Beban Alat Tulis Kantor</i>	33.774.660,00
<i>Beban Alat Listrik Dan Elektronik (Lampu Pijar, Batta</i>	5.999.850,00
<i>Beban Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya</i>	1.497.110,00
<i>Beban Peralatan Kebersihan Dan Bahan Pembersih</i>	6.799.569,00
<i>Beban Bahan Bakar Minyak/ Gas</i>	2.700.000,00
<i>Beban Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran</i>	-
<i>Beban Pengisian Tabung Gas</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat olah Raga</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat Keperluan Kantor</i>	-
<i>Beban Dekorasi Dokumentasi dan Publikasi (Iklan, S</i>	28.000.000,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beban Cetak / Penggandaan	46.207.450,00
<i>Beban Cetak</i>	46.207.450,00
<i>Beban Penggandaan</i>	
<i>Beban Penjilidan</i>	
Beban Bahan/Material	15.869.930,00
<i>Beban Bahan Baku Bangunan</i>	11.084.930,00
<i>Beban Bahan/Bibit Tanaman</i>	-
<i>Beban Bibit Ternak</i>	-
<i>Beban Bahan Obat-Obatan</i>	-
<i>Beban Bahan Kimia</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat Perlengkapan Kegiatan</i>	1.785.000,00
<i>Beban Bahan Praktek</i>	-
<i>Beban Bahan Pengumuman dan Sejenisnya</i>	-
<i>Beban Bahan Percontohan/ Alat Peraga/ Sampel</i>	3.000.000,00
<i>Beban Bahan Sarana Belajar Mengajar</i>	-
<i>Beban Bahan Jaringan dan Instalasi</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat Rumah Tangga</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat Pertanian</i>	-
<i>Beban Pakan Ternak</i>	-
<i>Beban Bahan Kenang-kenangan/Hadiah (Prasasti/</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat Kesehatan</i>	-
Jumlah Beban Persediaan	140.848.569,00

c. Beban Jasa

Jumlah Beban Jasa Tahun 2017 dan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp. 820.626.616,00 dan 272.859.531,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 547.767.085,00 atau sebesar 200,75% dari tahun 2016.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa Tahun 2017

Uraian Beban Jasa	Jumlah
Beban Jasa Kantor	713.627.616,00
<i>Beban Telepon</i>	10.582.779,00
<i>Beban Air</i>	1.569.405,00
<i>Beban Listrik</i>	7.912.432,00
<i>Beban Surat Kabar/Majalah</i>	4.820.000,00
<i>Beban Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel</i>	-
<i>Beban Paket/Pengiriman</i>	-
<i>Beban Sertifikasi</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga ahli/ Instruktur/Narasumber</i>	-
<i>Beban Pajak Penerangan jalam Umum (PPJU)</i>	-
<i>Beban Air Time Radio Swasta</i>	-
<i>Beban Jasa Perawatan dan Pengobatan</i>	-
<i>Beban jasa General Chek Up</i>	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Beban Uang saku kegiatan/rapat</i>	49.200.000,00
<i>Beban Retribusi Kebersihan kota</i>	-
<i>Beban Jasa PHL/ Penjaga malam/ Petugas Kebersihan</i>	-
<i>Beban Pajak Bumi dan Bangunan</i>	-
<i>Beban Upah Tenaga/ Tukang/ Pekerja/ Operator/ Pet</i>	13.610.000,00
<i>Beban Jasa service dan Penggantian komponen</i>	14.000.000,00
<i>Beban Propaganda, Penerangan dan publikasi</i>	-
<i>Beban Perawatan alat Kesehatan dan Laboratorium</i>	-
<i>Beban Jasa Pelayanan umum</i>	31.200.000,00
<i>Beban Jasa Pelayanan Medis</i>	-
<i>Beban Jasa Biro Perjalanan</i>	-
<i>Beban Jasa/ Pengadaan/ Pemeliharaan/ Penyesuaian</i>	-
<i>Beban Iuran kepesertaan</i>	-
<i>Beban Penetapan NIP CPNS</i>	-
<i>Beban stimulan pembangunan</i>	-
<i>Beban Jasa Pihak Ketiga</i>	580.733.000,00
<i>Beban Jasa Laboratorium Kesehatan Hewan</i>	-
<i>Beban Jasa administrasi Perijinan Penyiaran</i>	-
<i>Beban Jasa administrasi Perijinan</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga Wiyata Bhakti Tenaga Pendidik</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan M</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan Pa</i>	-
<i>Beban jasa hiburan/ kesenian</i>	-
<i>Beban jasa pengelolaan LPPL</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan</i>	-
<i>Beban administrasi bank/ transfer</i>	-
Beban Premi Asuransi	-
<i>Beban Premi Asuransi Kesehatan dan geberal check</i>	-
<i>Beban Premi Asuransi Barang Milik Daerah</i>	-
Beban Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir	68.150.000,00
<i>Beban Sewa Gedung/ Kantor/ Tempat</i>	650.000,00
<i>Beban Sewa Ruang Rapat/ Pertemuan</i>	-
<i>Beban sewa Penginapan dan Akomodasi</i>	-
<i>Beban Sewa Tanah</i>	-
<i>Beban Sewa panggung/ Stan</i>	67.500.000,00
Beban Sewa Sarana Mobilitas	3.900.000,00
<i>Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat</i>	3.900.000,00
<i>Beban Sewa Sarana Mobilitas Air</i>	-
Beban Sewa Alat Berat	-
<i>Beban Sewa Eskavator</i>	-
<i>Sewa alat-alat berat</i>	-
Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	-
<i>Beban Sewa Meja Kursi</i>	-
<i>Beban Sewa Komputer dan Printer</i>	-
<i>Beban Sewa Proyektor</i>	-
<i>Beban Sewa Generator</i>	-
<i>Beban Sewa Tenda</i>	-
<i>Beban Sewa Pakaian Adat/ Tradisional</i>	-
<i>Beban sewa alat Elektronik</i>	-
<i>Beban Sewa Alat Rumah tangga</i>	-
<i>Beban Sewa Atat-alat Tradisional</i>	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Beban Sewa alat-alat Sarana perlengkapan olahraga</i>	-
<i>Beban Sewa Peralatan Praktek</i>	-
Beban Makanan dan Minuman	34.949.000,00
<i>Beban Makanan Dan Minuman Harian Pegawai</i>	-
<i>Beban Makanan Dan Minuman Rapat</i>	29.229.000,00
<i>Beban Makanan Dan Minuman Tamu</i>	2.000.000,00
<i>Beban Extra Fooding</i>	-
<i>Beban Makan dan Minum Jamuan Peserta/Panitia</i>	3.720.000,00
<i>Beban makanan dan Minuman Lembur</i>	-
Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	-
<i>Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)</i>	-
<i>Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)</i>	-
<i>Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)</i>	-
<i>Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)</i>	-
<i>Beban Pakaian Sipil Resmi (PSR)</i>	-
<i>Beban Pakaian Dinas Lapangan</i>	-
Beban Pakaian Kerja	-
<i>Beban Pakaian Kerja Lapangan</i>	-
Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	-
<i>Beban Pakaian Adat Daerah</i>	-
<i>Beban Pakaian Batik Tradisional</i>	-
<i>Beban Pakaian Olahraga</i>	-
<i>Beban Pakaian Paskibra</i>	-
<i>Beban Pakaian Seragam Organisasi</i>	-
<i>Beban Kelengkapan Pakaian (Rompi dll)</i>	-
<i>Beban Pakaian Seragam Tim</i>	-
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	-
<i>Beban Beasiswa Tugas Belajar S2</i>	-
Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan	-
<i>Beban Kursus-Kursus Singkat/Pelatihan</i>	-
<i>Beban Seminar, lokakarya</i>	-
Beban Jasa Konsultansi	-
<i>Beban Jasa Konsultansi Perencanaan</i>	-
Beban Barang Dana BOS	-
<i>Beban Barang Dana Bantuan Operasional PAUD</i>	-
Beban Operasional Sekolah Negeri	-
<i>Beban Stimulan</i>	-
<i>Beban Operasional TK / PAUD</i>	-
<i>Beban Operasional SMP Negeri</i>	-
<i>Beban Operasional SMA/SMK Negeri</i>	-
Beban Barang dan Jasa BLUD	-
<i>Beban Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit</i>	-
<i>Beban Barang dan Jasa BLUD Puskesmas</i>	-
Jumlah Beban Jasa	820.626.616,00

d. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2017 dan tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 138.018.557,00 dan 57.219.619,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 80.798.938,00 atau sebesar 141,21% dari tahun 2016.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2017

Uraian	Jumlah
<i>Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor</i>	61.376.864,00
<i>Belanja Pemeliharaan</i>	76.641.693,00
Jumlah Beban Pemeliharaan	138.018.557,00

e. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2017 dan tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 434.781.425,00 dan 201.781.130,00 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 233.000.295,00 atau sebesar 115,47% dari tahun 2016 .

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2017

Uraian	Jumlah
<i>Belanja Perjalanan Dinas</i>	434.781.425,00
<i>Belanja Perjalanan Pindah Tugas</i>	-
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	434.781.425,00

f. Beban Bunga

Nihil

g. Beban Subsidi

Nihil

h. Beban Hibah

Nihil

i. Beban Bantuan Sosial

Nihil

j. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2017 dan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp. 282.635.492,00 dan 215.125.225,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 67.510.267,00 atau sebesar 31,38% dari tahun 2016 .

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2017

Uraian	Jumlah
<i>Beban penyusutan peralatan dan mesin</i>	243.510.513,00
<i>Beban penyusutan gedung dan bangunan</i>	16.810.579,00
<i>Beban penyusutan jalan, irigasi dan jaringan</i>	-
<i>Beban Amortisasi Aset Lainnya</i>	22.314.400,00
Jumlah Beban Penyusutan	282.635.492,00

k. **Beban Transfer**

Nihil

l. **Beban Lain-lain.**

Jumlah Beban Lain-Lain untuk Tahun 2017 dan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp. 18.825.705,00 dan 19.325.735,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -500.030,00 atau sebesar - 2,59% dari tahun 2016 .

Beban Lain-Lain diantaranya untuk menampung penyisihan piutang tidak tertagih, yaitu merupakan cadangan yang harus dibentuk berdasarkan prosentase tertentu sesuai kebijakan yang berlaku bertujuan untuk menyajikan piutang dalam neraca secara nilai bersih yang dapat direalisasikan (Net Realizable value), sebagaimana tabel berikut :

Rincian Beban Lain-Lain Tahun 2017

Uraian Beban Lain-lain	Jumlah
<i>Penyisihan Piutang tidak tertagih</i>	18.825.705,00
<i>Beban Lainnya</i>	-
Jumlah Beban Transfer	18.825.705,00

3.4.3. Kegiatan Non Opeasional

Pada tahun anggaran 2017 Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tidak terdapat surplus/defisit Non Operasional

3.4.4. Pos Luar Biasa**1. Pendapatan Luar biasa**

Pada tahun anggaran 2017 dan tahun 2016 Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tidak terdapat Pendapatan Luar Biasa

2. Beban Luar biasa

Pada tahun anggaran 2017 dan tahun 2016 Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tidak terdapat Beban Luar Biasa

3.3.4. Surplus/Defisit LO

Realisasi Surplus/Defisit-LO Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tahun anggaran 2017 sebesar Rp. -3.225.703.129,00 Apabila dibandingkan dengan Realisasi Surplus/Defisit LO tahun 2016 sebesar Rp. -2.268.290.591,00 Maka terdapat penurunan sebesar Rp. -957412538, atau 42,21 %.

3.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tahun anggaran 2017. Menyajikan informasi mengenai kenaikan dan penurunan ekuitas selama tahun anggaran 2017.

Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 2.992.119.939,28 berasal dari Saldo Awal Ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 2.505.397.072,28 ditambah Surplus/Defisit-LO Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. -3.225.703.129,00 ditambah dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 102.290.145,00

3.4.1. Ekuitas Awal

Ekuitas awal tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 2.505.397.072,28 berasal dari Saldo Ekuitas Neraca per 31 Desember 2016 setelah audit.

3.4.2. Surplus Defisit LO Tahun Anggaran 2017

Surplus/Defisit LO tahun anggaran 2017 sebesar Rp. -3.225.703.129,00 berasal dari Pendapatan-LO dikurangi Beban tahun anggaran 2017 sebagaimana dapat dilihat pada laporan operasional.

3.4.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan atas ekuitas awal sebesar Rp. 102.290.145,00 yang terdiri dari :

koreksi dobel catat dengan dinkes	Rp	95.000.000,00
AKM	Rp	(95.000.000,00)
serah terima ke bappeda	Rp	119.900.000,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

AKM	Rp	(119.900.000,00)
serah terima dari bppkad	Rp	258.960.684,00
AKM		(151.060.400,00)
serah terima dari dinas perumahan	Rp	104.100.000,00
AKM	Rp	(104.100.000,00)
koreksi kurang catat utang gaji 2016	Rp	(5.610.139,00)
JUMLAH	Rp	102.290.145,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB V **PENUTUP**

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu merupakan informasi mengenai kemampuan merealisasikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan ini menyajikan perbandingan antara anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan dengan realisasinya dalam tahun anggaran 2017 serta realisasi tahun anggaran sebelumnya, posisi kekayaan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan kegiatan operasional, perubahan saldo maupun perubahan ekuitas selama 1 periode akuntansi sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Demikian laporan keuangan ini disusun dengan penjelasan yang memadai sebagai bahan konsolidasi penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo tahun anggaran 2017.

Wonosobo, 15 Februari 2018

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Kristiyanto,SH

NIP. 196411141990031006